

**PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* IKLAN LAYANAN  
MASYARAKAT (ILM) TENTANG PRILAKU MENYIMPANG LESBIAN,  
GAY, BISEKSUAL DAN TRANSGENDER (LGBT) PADA MASYARAKAT  
BUKITTINGGI**

**JURNAL**



**Muthia Humairah  
53193**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Maret 2015**

**PERSETUJUAN JURNAL**

**PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* IKLAN LAYANAN  
MASYARAKAT (ILM) TENTANG PRILAKU MENYIMPANG LESBIAN,  
GAY, BISEKSUAL DAN TRANSGENDER (LGBT) PADA MASYARAKAT  
BUKITTINGGI**

Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir "Perancangan *Motion Graphic* Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tentang Prilaku Menyimpang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) pada Masyarakat Bukittinggi" untuk persyaratan wisuda periode Maret 2015 yang telah diperiksa dan disetujui oleh kedua dosen pembimbing.

**Muthia Humairah  
53193**

Padang, Februari 2015

Dosen Pembimbing I



Drs. Syafwan, M.Si.  
NIP. 19570101.198103.1.010

Dosen Pembimbing II



Riri Trinanda, S. Pd. M.Sn.  
NIP.19801023.200812.1.002

**PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* IKLAN LAYANAN  
MASYARAKAT (ILM) TENTANG PRILAKU MENYIMPANG LESBIAN,  
GAY, BISEKSUAL DAN TRANSGENDER (LGBT) PADA MASYARAKAT  
BUKITTINGGI**

Muthia Humairah<sup>1</sup>, Drs. Syafwan, M.Si.<sup>2</sup>, Riri Trinanda, S.Pd,M.Sn.<sup>3</sup>  
Program Studi Desain Komunikasi Visual  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email :MuthiaHumairah@gmail.com

**Abstrak**

Proses globalisasi yang menimbulkan perubahan di berbagai belahan dunia memberikan dampak terhadap nilai sosial dan budaya dalam masyarakat.

Salah satunya yaitu perilaku menyimpang LGBT. LGBT adalah fenomena penyimpangan seksual yang terjadi di tengah tengah masyarakat yang saat ini sudah berkembang cukup pesat hingga memasuki ranah sosial, budaya, politik, pendidikan kesehatan dan sebagainya.

Dari hal tersebut, maka dibuatlah sebuah perancangan ILM, untuk menanggulangi pencegahan penyebarluasan perilaku menyimpang ini dengan menggunakan media *motion graphic*. Media ini dibuat dalam durasi 56 detik dan dianggap lebih efektif selain didukung dengan tampilan bentuk gambar/ilustrasi, video, animasi dan audio yang langsung dapat dipahami oleh target *Audience*. Karya ini juga fleksibel yang bisa tayangkan di televisi, *self tv*, *youtube*, internet dll.

Metode perancangan yang digunakan yaitu 5W 1H, metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, *who* (siapa), *says what* (mengatakan apa), *to whom* (kepada siapa), *why*, *when* dan *How* (Bagaimana).

**Kata kunci : Motion Graphic, LGBT, Iklan Layanan Masyarakat.**

---

1Mahasiswa penulis Laporan Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode Maret 2015

2Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

3 Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

## **Abstract**

The globalization that causes changes in various parts of the world have an impact on the social and cultural values in society.

One of them is deviant behavior LGBT. LGBT is the phenomenon of sexual deviation that occurs in the middle of a society that is now growing quite rapidly until well into the realm of social, cultural, political, health education and so on.

From this, it made a design ILM, to address the prevention of dissemination of this deviant behavior by using motion graphic media. This media is made in the duration of 56 seconds and is considered more effective in addition supported by the display form of pictures / illustrations, video, animation and audio that can directly be understood by the target audience. This work is also flexible to be aired on television, self tv, youtube, internet etc.

Design method used is 5W 1H, the method used to answer questions, WHO (who), says what (say what), to Whom (to whom), why, when and How (How).

**Kata kunci : Motion Graphic, LGBT, Iklan Layanan Masyarakat.**

### **A. Pendahuluan**

Perilaku menyimpang atau yang biasa dikenal dengan penyimpangan sosial ialah perilaku yang tidak sesuai atau bertentangan dengan norma dan nilai nilai sosial yang ada di dalam masyarakat. Perilaku menyimpang ini banyak dilakukan oleh remaja.

Usia remaja kadang disebut sebagai masa-masa transisi yang penuh dengan ketidaktentuan dan ketidakpastian. Pada masa-masa ini, seorang remaja dihadapkan kepada godaan atau tarikan-tarikan perbuatan yang serba tidak menentu dan tidak jelas. Remaja akan melakukan pekerjaan yang mengarah kepada kebaikan, atau ia akan mengerjakan perbuatan yang menjerumuskan dirinya kepada keburukan atau melanggar norma budaya, norma hukum dan norma agama.

Di dalam penyimpangan sosial ada beberapa jenis penyimpangan yaitu tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkotika, obat-obatan terlarang dan minuman keras, tindakan kriminalitas dan penyimpangan seksual.

Penyimpangan seksual ialah aktivitas seksual yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan kenikmatan dan kepuasan seksual dengan tidak wajar. Penyimpangan ini terjadi karena ada kelainan yang bersifat psikologi atau kejiwaan, seperti pengalaman sewaktu kecil, lingkungan pergaulan dan faktor genetik.

Salah satu dari penyimpangan seksual yang kini semakin meresahkan masyarakat yaitu hadirnya komunitas (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT)). Istilah LGBT digunakan semenjak tahun 1990-an dan menggantikan istilah komunitas *gay* karena istilah ini lebih mewakili kelompok-kelompok yang telah disebutkan.

Keberadaan komunitas LGBT yang merupakan suatu penyimpangan sosial ataupun kelainan seksual dalam kehidupan bermasyarakat dan meresahkan masyarakat, kini mulai bermunculan di Bukittinggi, Sumatera Barat.

Berkembangnya Komunitas ini tentu sangat membahayakan generasi muda Bukittinggi. Bahkan komunitas ini juga sempat meminta legalitas atau pengakuan keberadaannya. Perkembangan perilaku remaja saat ini haruslah mendapatkan perhatian lebih. Kondisi yang semakin lama semakin menandakan merosotnya moral dalam lingkungan masyarakat ini merupakan

suatu kesalahan dalam pergaulan hingga tidak mengindahkan ajaran agama dan nasehat orang tua.

Mengingat fenomena penyimpangan yang terjadi didalam masyarakat tentunya ini adalah sebuah penyimpangan yang menyalahi fitrah manusia. Tindakan kelompok LGBT sudah melampui takdir penciptaannya sebagai manusia. Salah satu tujuan penciptaan manusia adalah untuk bergenerasi. Kodrat manusia sebagai mahluk reproduksi, yang bisa menghasilkan keturunan inilah yang telah dilanggar kelompok LGBT.

Melihat kondisi demikian, hendaknya seluruh pihak agar turut berperan melakukan pencegahan agar tidak semakin berkembangnya komunitas ini. Aksi ini sudah ditunjukkan oleh Forum Anak Nagari (FAN) yang berada di bawah bimbingan Komisi Penanggulangan Aids Kota Bukittinggi (KPAK Bukittinggi) dengan menggelar *workshop* terkait permasalahan dan Sosialisasi Narkotika dan HIV/AIDS pada kegiatan *workshop* Tigo Tungku Sajaringan Gandeng Sosialisasi LGBT.

*Workshop* dan sosialisasi pada tanggal 2 Juli 2013 yang lalu berlangsung di aula kantor Balai Kota Bukittinggi Sumatera Barat. Selain sosialisasi Narkotika yang dibahas dalam *workshop* tersebut, sosialisasi tentang LGBT juga disampaikan kepada tokoh masyarakat, yakni pada *Tigo Tungku Sajaringan*, karena di lain sisi penyakit dari prilaku menyimpang ini juga menjadi ancaman yang sama berbahayanya dengan Narkotika dan HIV/AIDS dan bisa menjadi gerbang dari penyalahgunaan Narkotika dan munculnya penyakit HIV/AIDS.

Untuk itu dalam *workshop* Sosialisasi Bahaya HIV/AIDS pada *Tigo Tungku Sajarangan* gandeng sosialisasi LGBT ini mengajak para pemuka masyarakat, *niniak mamak* dan alim ulama untuk bergandeng tangan dalam menanggulangi hal tersebut, yang diharapkan nantinya komunitas ini mulai berkurang dan secara perlahan-lahan akan dimusnahkan.

Apalagi komunitas ini sudah mulai ada di tengah anak nagari, yang tentunya akan menjadi ancaman terhadap rusaknya generasi penerus bangsa, baik dari sisi moral, adat, budaya serta agama dan inilah sebuah pekerjaan rumah bagi *Tigo Tungku Sajarangan* dan seluruh lapisan masyarakat dalam menuntun anak nagari yang cerdas dan sehat secara moral.

Untuk mencegah berkembangnya perilaku LGBT di Sumatera Barat khususnya di Kota Bukittinggi maka perlu dibuat sebuah media dalam bentuk Iklan Layanan Masyarakat (ILM). Media ini bertujuan sebagai alat kampanye sosial dalam mencegah perilaku LGBT yang sudah mulai meresahkan masyarakat.

Dalam merancang media ILM ini penulis memilih *motion graphic* sebagai media utama, karena media *motion graphic* dianggap efektif karena, gambar objek lebih fleksibel, lebih menarik serta penyampaian informasi kepada semua masyarakat dianggap lebih komunikatif. Perancangan ini juga didukung dengan media pendukung lainnya, yaitu poster, stiker, mug, kalender, baju, pin dan media lainnya.

## B. *Motion Graphic*

Menurut Sukarno dalam tugas akhirnya mengatakan bahwa: *Motion graphic* adalah potongan-potongan media visual berbasis waktu yang menggabungkan film dan desain grafis. Hal tersebut bisa dicapai dengan menggabungkan berbagai elemen-elemen seperti animasi 2D dan 3D, video, film, tipografi, ilustrasi, fotografi, dan music. Penggunaan *motion graphic* yang umum adalah sebagai *title sequence* (adegan pembuka) film atau serial TV, logo yang bergerak di akhir iklan, elemen-elemen seperti logo 3D yang berputar-putar di sebuah siaran, dan dengan adanya internet, animasi berbasis web, dll.

Sukarno, (2008:2) dalam Tugas akhirnya menjelaskan:

Menurut Ahli Teori Perfilman Michael Betancourt, dalam artikelnya yang berjudul *The Origins of Motion Graphics*, yang terdapat di Cinegraphic pada tanggal 6 Januari 2012, *motion graphic* adalah media yang menggunakan rekaman video dan / atau teknologi animasi untuk menciptakan ilusi gerak dan biasanya dikombinasikan dengan audio untuk digunakan dalam sebuah output multimedia. *Motion graphic* biasanya ditampilkan melalui teknologi media elektronik, tetapi dapat ditampilkan melalui petunjuk didukung teknologi (misalnya *thaumatrope*, *phenakistoscope*, *stroboscope*, *zoetrope*, *praxinoscope*, dan *flip book* juga). Istilah ini berguna untuk membedakan *still graphics* dari grafis dengan penampilan yang berubah dari waktu ke waktu (*transforming graphics*).

Menurut Sukarno, (2008:2) *Cakupan motion graphic* telah melampaui metode-metode seperti *footage frame-by-frame* dan animasi. Dewasa ini komputer mampu mengkalkulasikan dan mengacak perubahan dalam sebuah citra untuk menciptakan ilusi akan gerakan dan transformasi. Animasi komputer mampu menggunakan ruang informasi lebih kecil (memori komputer) dengan *tweening* secara otomatis, proses *rendering* perubahan-perubahan utama sebuah citra dalam

sebuah waktu yang ditentukan. Hal tersebut disebut sebagai *keyframe*. Program *Adobe Flash* contohnya, menggunakan animasi komputer *tweening* juga animasi *frame-by-frame* dan video.

Wardhani, (2014:3) dalam jurnalnya menjelaskan: “*Motion graphics* adalah grafis yang menggunakan video dan atau animasi untuk menciptakan ilusi dari gerak ataupun *transformasi*. *Graphic design* telah berubah dari *static publishing* dengan memanfaatkan teknologi komunikasi termasuk film, animasi, media interaktif, dan *environmental design*”.

### C. Metode Analisis Data

Dalam proses “Perancangan Motion Grafik Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tentang Prilaku Menyimpang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) pada Masyarakat Bukittinggi”, sangat diperlukan metode pemecahan masalah dalam perancangan ini melalui analisis 5W 1H.

“Model komunikasi dalam artian modern mula-mula diperkenalkan oleh Harol D. Lasswell (ahli ilmu politik yang tertarik terhadap riset-riset komunikasi). Dalam artikelnya pada 1948 dengan satu kalimat yang terkenal dalam riset-riset komunikasi, ia menulis “Cara dengan mengatakan dengan tepat sebuah tindak komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini: *who* (siapa), *says what*(mengatakan apa), *to whom* (kepada siapa), *with what effect?* (dengan efek bagaimana?).” (Suprpto (2009:61)

**a. Who? (siapa)**

Yang menjadi target dalam perancangan ILM tentang perilaku menyimpang LGBT dengan menggunakan media *motion graphic* ini adalah semua masyarakat yang berada di Kota Bukittinggi.

**b. What? (apa)**

Yang menjadi obyek penulis dalam perancangan ILM tentang perilaku menyimpang LGBT ini ialah orang-orang yang terlibat dalam pelaku penyimpangan seksual ini yang berada di Kota Bukittinggi Sumatera Barat.

**c. When? (Kapan)**

Perancangan ILM tentang perilaku menyimpang LGBT ini akan selesai nantinya pada juni 2014, serta pengumpulan data dari bulan November 2013.

**d. Where? (dimana)**

Perancangan ILM tentang LGBT ini nantinya akan di publikasikan di Kota Bukittinggi.

**e. Why? (mengapa)**

Perancangan ILM tentang perilaku menyimpang LGBT ini dibuat karena masih kurangnya Media kampanye sosial yang terkait permasalahan LGBT di Kota Bukittinggi Sumatera Barat.

**f. How? (bagaimana)**

Perancangan ILM tentang perilaku menyimpang LGBT akan di buat semenarik mungkin dan komunikatif agar informasi yang disampaikan

tercapai kepada target audience. Dengan menuangkan ide-ide kreatif yang di tuangkan dalam bentuk gambar/ilustrasi, video, animasi dan audio yang langsung dapat dipahami oleh target *Audience*.

## **D. Pembahasan**

### **1. Data Perancangan**

#### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari cara wawancara dan mendata langsung kebagian instansi terkait seperti pada kantor KPA Kota Bukittinggi demi mendapatkan informasi dan data-data akurat.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang penulis dapatkan dari berbagai informasi-informasi yang telah ada di internet dan buku-buku yang dapat menunjang proses perancangan *motion graphic* ILM tentang perilaku LGBT pada masyarakat Bukittinggi.

### **2. Konsep Kreatif**

#### **a. Tujuan Kreatif**

Tujuan dalam perancangan ILM tentang perilaku menyimpang LGBT yaitu terciptanya sebuah ILM yang dirancang dapat mempengaruhi audience yang menggunakan media *motion graphic* sehingga estetika yang dituntut menyangkut indra pendengaran dan penglihatan yang dirancang dengan semenarik mungkin agar

informasi yang disampaikan dapat langsung dipahami oleh target audience secara maksimal.

#### **b. Strategi Kreatif**

Dalam Perancangan ILM tentang penyimpangan perilaku LGBT dalam media *motion graphic*, penulis mencoba merancang sebuah media yang konseptual, menarik, dan sederhana dengan tujuan agar informasi yang disampaikan dapat dipahami langsung oleh masyarakat yang menontonnya. Pesan yang ingin disampaikan yaitu mengajak masyarakat agar bersama sama menanggulangi dan memberantas LGBT di Kota Bukittinggi.

#### **c. Program Kreatif**

Adapun program kreatif dalam perancangan ILM tentang penyimpangan perilaku LGBT dalam media *motion graphic* dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

##### **a) Pra Produksi**

Dalam pembuatan ILM melalui *motion graphic* sebelum pembuatannya ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

##### **1) Cerita**

Cerita sangatlah penting dan harus ada terlebih dahulu, dengan sebuah cerita kita tahu apa saja yang akan kita buat, sehingga kita tahu apa saja yang diperlukan dalam cerita tersebut.

##### **2) Brain Storming**

Sangat berguna untuk para ilustrator yang akan membuat *concept art*, perpaduan referensi gambar dan cerita digabung dan diotak atik sehingga membentuk sebuah konsep yang akan dikerjakan pada tahap *concept art*. Brain Storming lebih ke pendekatan cerita dengan gambar referensi sehingga diperoleh gambar-gambar yang disebut konsep. Setelah itu diaplikasikan sehingga membentuk *concept art*.

### 3) *Concept*

Sebuah *Concept* harus adapada tiap-tiap elemen yang ada pada cerita, seperti bentuk karakter, bentuk tas, pakaian karakter dan sebagainya. Hal ini perlu digambarkan dengan detail oleh ilustrator agar dapat dengan mudah dipahami oleh orang yang bertugas mempersiapkan elemen-elemen tersebut.

### 4) *Storyboard*

*Storyboard* merupakan sebuah skets yang berisi detail tiap-tiap *scene* mulai dari script, dialog, posisi kamera, gerakan kamera, durasi dan segala macam gerak gerik yang ada dalam sebuah *scene*.

### 5) Menajemen file

Dalam pembuatan sebuah animasi kita memerlukan kerjasama tim. Oleh karena itu diperlukan standarisasi penamaan file, folder dan komponen lainnya untuk mempermudah koordinasi antar anggota.

**b) Produksi**

Pembutan gambar dilakukan dengan cara *frame by frame* menggunakan alat pen tablet yang disambungkan ke *software adobe photoshop*.

**c) Pasca Produksi**

Pasca produksi adalah bagian terakhir dari rangkaian proses pembuatan *motion graphic*. Disini gambar digabungkan dengan cara *frame by frame* dan digerakkan hingga menjadi sebuah karya yang utuh dan enak dilihat. Adapun tahapannya terdiri dari:

- 1) Editing, proses penyusunan gambar dan menggerakkannya dengan menggunakan dengan *software adobe flash* yang disesuaikan dengan urutan yang telah disusun sesuai dengan *scenario*.
- 2) Penambahan musik.

**d) Mastering**

Mastering merupakan proses penyelesaian akhir dari semua proses di atas, sehingga menjadi satu karya yang menarik dan komunikatif.

Langkah selanjutnya adalah membuat VCD (Video Compact Disc) agar dapat dijalankan dengan *softwer playerVCD*, dapat

dilakukan dengan mengekspor proyek menjadi satu file video seperti

*Mpg, Mp4, avi, atau mov.*

### 3. Final



## **E. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil perancangan *Motion Graphic* Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tentang Prilaku Menyimpang *Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender* (LGBT) pada Masyarakat Bukittinggi maka perancang menyimpulkan sebagai berikut:

Dengan adanya Perancangan ILM tentang LGBT melalui *Motion Graphic* masyarakat mengetahui istilah LGBT yang tadinya belum mengerti istilah ini, sehingga nantinya diharapkan masyarakat dapat bersama-sama menanggulangi pencegahan penyebarluasan perilaku menyimpang LGBT ini di Kota Bukittinggi. Karena motion graphic ini dapat ditayangkan di televisi, *self tv, youtube*, internet dan media lainnya.

Dalam pencapaian perancangan ILM tentang LGBT, selain menggunakan media utama dalam bentuk *motion graphic*, perancangan ini juga menggunakan media pendukung seperti Poster, Pin, Baju, Mug, *Handbook, CD label, cover CD, kalender*, stiker, dan jam dinding. Media pendukung ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat akan bahaya dari prilaku tersebut.

## **Saran**

Berdasarkan perancangan *Motion Graphic* Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tentang Prilaku Menyimpang *Lesbian, Gay, Bisexual dan Transgender* (LGBT) pada Masyarakat Bukittinggi dapat disimpulkan beberapa saran yaitu:

1. Bagi instansi-instansi terkait agar bersama sama menghimbau masyarakat untuk bersama-sama menanggulangi pencegahan penyebarluasan perilaku tersebut dengan menggelar *workshop*/ seminar serta menggunakan media yang lebih efektif.
2. Diharapkan semakin banyaknya iklan layanan masyarakat yang bermunculan dengan tema pemberantasan LGBT.

## **Daftar Rujukan**

- Sukarno, Iman Satriaputra. 2008. *Perancangan Motion Graphic ilustrarif Mengenai Majapahit untuk Pemuda-Pemudi*. Tugas Akhir tidak diterbitkan. Bandung: Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta: PT Buku Kita.
- Wardhani, Rahmi Kesuma. 2014. Perancangan Video Dokumenter Autisme. Vol 3(1): 3